

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan deduktif.

52

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru pengampu mata pelajaran akhlak dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas X di Madrasah tersebut tersebut berjumlah 858 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

⁵²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h. 36.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang :

a. Data pokok pada penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1) Data tentang metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

- a) Metode Mau'izoh
- b) Metode Uswah Hasanah
- c) Metode Pembiasaan
- d) Metode Hukuman

2) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

- a) Faktor Guru
- b) Faktor Siswa
- c) Faktor Lingkungan

b. Data penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:

- 1) Profil Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
- 2) Jumlah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.
- 3) Keadaan sekolah, pimpinan, dewan guru, dan tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

2. Sumber Data

Sesuai dengan data yang digali, maka sumber datanya sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.⁵³ Di antaranya: Kepala Madrasah, beberapa guru, dan beberapa siswa.
- b. Informan, yaitu orang yang memberi keterangan.⁵⁴ Dalam hal ini ialah tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁵

⁵³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 330

⁵⁴*Ibid*, h. 331

⁵⁵S. Margono, *Op.Cit.* h.181

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digali meliputi metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi Responden atau Informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵⁷ Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada Responden dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data tentang metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

3. Dokumentasi

yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum,

⁵⁶*Ibid*, h. 158

⁵⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131

dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- a. Letak geografis dan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur
- b. Keadaan tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur
- c. Keadaan kelas, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel I
Data, Sumber Data, Dan Teknik Penggalan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang metode pendidikan akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur. 1) Metode Mau'izoh 2) Metode Uswah Hasanah 3) Metode Pembiasaan 4) Metode Hukuman	Kepala Madrasah dan Guru	Observasi dan Wawancara
	b. Data tentang faktor yang mendukung atau menghambat metode pendidikan	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara

⁵⁸S. Margono, *Op.Cit.* h.181

	<p>akhlak pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru 2) Faktor siswa 3) Faktor lingkungan <p>2. Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur b. Keadaan jumlah guru dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur 	Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
--	---	------------	---------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, "*Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu

dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data”.⁵⁹ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

b. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Analisis Data

Sesudah data diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif berupa uraian yang bersifat menggambarkan adanya kenyataan di lapangan, sesudah itu dianalisa secara kualitatif, baik dengan menggunakan teori-teori maupun pendapat penulis sendiri.⁶⁰

⁵⁹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

⁶⁰Abdurrahman Fathoni, *op.cit.* h. 114.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa tahapan yang penulis laksanakan, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Membuat pedoman, wawancara, observasi dan dokumenter.
 - d. Meminta surat riset kepada yang berwenang.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi Responden sesuai dengan teknik yang telah direncanakan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah data dan menganalisis data, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian dalam naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan pembimbing.
4. Tahapan Akhir
 - a. Memohon kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.